

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

Winna Mariana

12090686

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

Winna Mariana

12090686

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Winna Mariana

NIM : 12 09 0686

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Mei 2013



Mengetahui

Dosen Pembimbing,

(Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**Winna Mariana
12090686**

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 27 Mei 2013.....

1. Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt

2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc

3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

Yogyakarta, 31 Mei 2013.....

Disahkan Oleh,

Dekan,

Wakil Dekan I Akuntansi,

Dr. Singgih Santoso, MM

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winna Mariana

NIM : 12090686

Program Studi : Program Studi Akuntansi

Fakultas : Fakultas Bisnis

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila kemudian terbukti bahwa skripsi ini adalah bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi yang siberikan oleh program studi, fakultas maupun universitas kepada saya.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Yang Membuat Pernyataan



Winna Mariana

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” ini dengan baik.

Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk meraih gelar S1 di bidang Akuntansi.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada :

1. Papa, Mama serta Kakakku yang telah banyak memberikan cinta kasih dan dorongan semangat demi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Sehingga atas bimbingan beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt dan Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., Msc selaku dosen penguji.
4. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu dosen Fakultas Bisnis UKDW yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

5. Semua teman-teman yang senantiasa dengan setia mendukung, memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna pada umumnya.

©UKDW

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* merupakan konsep akuntansi yang dapat membawa perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Perumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *profile* perusahaan, jumlah dewan komisaris, leverage dan kepemilikan manajerial mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Untuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan metode *check list* terhadap item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

Penelitian ini menggunakan variabel independen *size* perusahaan, profitabilitas, *profile* perusahaan, ukuran dewan komisaris, leverage, kepemilikan manajerial dan variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil dari penelitian ini *profile* perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan variabel lain seperti *size* perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komidaris, leverage dan kepemilikan manejerial tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perisahaan.

Kata kunci : pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, *size* perusahaan, profitabilitas, *profile* perusahaan, ukuran dewan komisaris, leverage, kepemilikan manajerial

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Orisinalitas	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	12
2.1.2 Teori Agensi	19
2.1.3 Ukuran Perusahaan	19
2.1.4 Profitabilitas	21
2.1.5 Profile	21
2.1.6 Ukuran Dewan Komisaris	23
2.1.7 Leverage	24
2.1.8 Kepemilikan Saham Manajerial	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	29
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	29
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	29
2.4.3 <i>Profile</i> Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	30
2.4.4 Ukuran Dewan Komisaris Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	30
2.4.5 Leverage Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	31
2.4.6 Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	32
BAB III METODE PENELITIAN	33

3.1 Populasi dan sampel Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Metode Pengumpulan Data	34
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabe	34
3.5 Teknik Analisis Data	40
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.2 Analisis Regresi Berganda	42
3.5.3 Pengujian Hipotesa	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	46
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Deskriptif statistik	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	49
4.2.2.1 Uji Normalitas	50
4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas	51
4.2.2.3 Uji Multikolinieritas	53
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	54
4.2.3 Analisis Regresi Berganda	54
4.2.4 Pengujian Hipotesis	55
4.2.4.1 Uji Hipotesis Pertama	55
4.2.4.2 Uji Hipotesis Kedua	56
4.2.4.3 Uji Hipotesis Ketiga	56
4.2.4.4 Uji Hipotesis Keempat	57
4.2.4.5 Uji Hipotesis Kelima	57
4.2.4.6 Uji Hipotesis Keenam	58
4.2.5 Uji Simultan (Uji F)	58
4.2.6 Koefisien Determinasi	59
4.3 Interpretasi Hasil	59
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran	67
Daftar Pustaka	xiii
Lampiran	xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas	50
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	52

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Indeks Pengungkapan CSR	37
Tabel 4.1 Proses Objek Penelitian	46
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas	51
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda	55
Tabel 4.8 Hasil Uji F	58
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	59

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* merupakan konsep akuntansi yang dapat membawa perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Perumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *profile* perusahaan, jumlah dewan komisaris, leverage dan kepemilikan manajerial mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Untuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan metode *check list* terhadap item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

Penelitian ini menggunakan variabel independen *size* perusahaan, profitabilitas, *profile* perusahaan, ukuran dewan komisaris, leverage, kepemilikan manajerial dan variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil dari penelitian ini *profile* perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan variabel lain seperti *size* perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komidaris, leverage dan kepemilikan manejerial tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perisahaan.

Kata kunci : pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, *size* perusahaan, profitabilitas, *profile* perusahaan, ukuran dewan komisaris, leverage, kepemilikan manajerial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan perusahaan di tengah-tengah masyarakat banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat yang berada di sekitar perusahaan itu berdiri maupun masyarakat luas. Tidak hanya dampak positif saja yang diberikan oleh perusahaan, dampak negatif yang diberikan perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar juga tidak sedikit. Hal ini mendorong munculnya tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* merupakan konsep akuntansi yang dapat membawa perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat (Aini, 2011).

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan gagasan bahwa perusahaan bertanggung jawab untuk melayani masyarakat secara umum, selain melayani kepentingan keuangan para pemegang saham (Pearce/Robinson, 2007). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak pernah menjadi prioritas utama bagi perusahaan yang berada di Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika perusahaan memutuskan untuk mengungkapkan informasi sosial, jika manfaat yang akan diterima oleh perusahaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan dengan sukarela mengungkapkan informasi sosial tersebut.

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dapat bermacam-macam bentuknya seperti melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan

masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak. Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan harusnya dapat bermanfaat khususnya untuk masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berdiri. Tanggung jawab sosial perusahaan juga dijadikan pencitraan bagi perusahaan yang melakukannya.

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan investor haruslah rasional sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan investor, untuk itu diperlukan informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu. Investor sering kali melihat besar kecilnya perusahaan untuk melihat kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam teori keagenan disebutkan bahwa perusahaan besar yang memiliki biaya besar akan lebih mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan. Ukuran perusahaan juga sering dijadikan variabel penduga pengungkapan laporan tahunan.

Berbagai penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan keanekaragaman hasil. Sembiring (2005) dan Pasaribu (2011) menemukan pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006) dan Veronica yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut

Belkaoui dan Karpik (1989) dalam penelitian Sembiring (2005) keanekaragaman hasil tersebut sebagian disebabkan karena model yang dikembangkan merupakan model yang sangat sederhana dan pengukuran yang digunakan tidak konsisten.

Profit atau laba seringkali dijadikan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan. Profit menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profit jugalah yang sering kali dilihat para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Bahkan profit sering kali dijadikan pertimbangan penting bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi.

Hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial juga menemukan hasil yang beragam. Raharja (2012) dan Yuliani (2003) mengungkapkan tidak adanya hubungan diantara kedua variabel ini. Dalam Raharja (2012) disebutkan penelitian yang dilakukan Hackston dan Milne (1996) dalam Sulastini (2007) melaporkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dewan komisaris memiliki peranan penting dalam tata kelola perusahaan. Peran dewan komisaris dalam tata kelola perusahaan adalah mengawasi tata kelola perusahaan atau manajen agar bertindak dengan benar. Dalam Sembiring (2005), Coller dan Gregory (1999) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan *monitoring* yang dilakukan akan semakin efektif.

Dalam hubungan ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga terjadi ketidak konsistenan hasil. Adanya pengaruh signifikan dari ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan tanggung jawab

sosial perusahaan diungkapkan oleh Zhulaikha (2012) dan Nurkhin (2009). Namun, Raharja (2012) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam membedakan tipe industri dibagi menjadi dua kategori yaitu *high profile* dan *low profile*. Dalam Zhulaikha (2012), Robert (1992) menggambarkan *high profile* industri sebagai perusahaan yang dalam pandangan konsumen mempunyai resiko politis yang lebih tinggi atau berkonsentrasi dalam persaingan yang ketat. Tipe perusahaan yang termasuk *high profile* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perminyakan dan pertambangan, kimia, hutan, kertas, otomotif, agrobisnis, tembakau dan rokok, makanan dan minuman, media dan komunikasi (Sembiring, 2005).

Penelitian terkait hubungan tipe industri dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sudah banyak dilakukan dan hasilnya juga tidak konsisten. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) dan Raharja (2012) mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tipe industri dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian Sembiring (2005) disebutkan penelitian yang dilakukan Kelly (1981), Davey (1982), Ng (1985) dan Cowen et. al., (2001) tidak menemukan adanya hubungan dari kedua variabel ini.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage*

rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan (Belkaoui dan Karpik, 1989 dalam Sembiring, 2005).

Penelitian yang terkait dengan hubungan *leverage* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sudah banyak dilakukan dan mendapatkan hasil yang beragam. Aprilwenni (2009) menemukan adanya hubungan antara *leverage* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan, Sembiring (2005) dan Anggraini (2006) tidak menemukan hubungan antara *leverage* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujono dan Soebiantoro, 2007) dalam Tamba (2011). Dalam kepemilikan manajerial biasanya pengungkapan perusahaan dilakukan seperlunya mengingat kepemilikan dimiliki oleh pihak *insider* yang dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai perusahaan tanpa adanya pengungkapan dalam laporan tahunan.

Hubungan antara kepemilikan manajerial dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga memiliki hasil yang beragam. Murwaningsari (2009) dan Anggraini (2006) menemukan adanya hubungan antara kepemilikan manajerial dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Restuningdiah (2010), Badjuri (2011) dan Utami dan Prastiti (2011) yang mengungkapkan tidak adanya

hubungan antara variabel kepemilikan manajerial dengan pungkapan tanggung jawab perusahaan.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility disclosure*) mulai diwajibkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Dalam pasal 74 Undang-Undang tersebut diatur kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga, tidak ada lagi pengungkapan tanggung jawab sosial secara sukarela, melainkan pengungkapan tanggung jawab sosial wajib hukumnya. Dalam pasal 66 ayat 2c undang-undang tersebut juga diatur tentang pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pelaporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial di berbagai negara maju dapat digunakan sebagai salah satu indikator penilaian kinerja sebuah perusahaan.

Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSRD) perusahaan, Munif (2010) dalam Amal (2011) menyatakan ada beberapa standar untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang antara lain adalah *Global Reporting Inisiative* (GRI). GRI ini digunakan oleh beberapa peneliti sebagai ukuran untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dikaitkan dengan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Oleh karena pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan masih merupakan pengungkapan sukarela, maka dalam praktik terjadi banyak variabilitas luasnya item-item yang dilaporkan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diprediksikan dalam penelitian ini antara lain ukuran

perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, profile perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu terdapat variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini mendorong penulis untuk membuat penelitian lebih lanjut mengenai faktor pengungkapan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dengan karakteristik perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sembiring (2005) mengenai hubungan antara karakteristik perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan Sembiring (2005) terdapat lima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, profile, ukuran dewan komisaris dan leverage. Dari kelima variabel tersebut penulis memilih menggunakan empat variabel yang sama dengan Sembiring (2005) yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, profile ukuran dewan komisaris dan *leverage*. Penulis juga menambahkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial.

Penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pertanyaan-pertanyaan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah tipe industri (*profile*) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
7. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, profile perusahaan, jumlah dewan komisaris, leverage dan kepemilikan manajerial secara bersama-

sama berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, tipe industri (*profile*), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor untuk mengambil keputusan investasi yang dilihat dari sudut pandang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab 1 ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori serta penelitian terdahulu berkaitan dengan topik/masalah yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka pemikiran yang melandasi timbulnya hipotesis penelitian. Di dalam kerangka pemikiran tersebut dijelaskan juga mengenai variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi deskripsi tentang variabel-variabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi

uji normalitas, autokorelasi, heterokedastisitas multikolinearitas. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

©UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan, profitabilitas, profile perusahaan, jumlah anggota dewan komisaris perusahaan, leverage dan kepemilikan manajerial. pengungkapan tanggung jawab sosial dalam penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial yang dikembangkan oleh Sembiring (2005). Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sejumlah 108 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011.

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil pengujian secara individual

Hasil pengujian secara individual menunjukkan bahwa hanya profile perusahaan yang terbukti mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, jumlah anggota dewan komisari, leverage dan kepemilikan manajerial tidak terbukti mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Hasil pengujian secara bersama-sama

Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan arahan dalam penelitian berikutnya:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu sektor industri saja, yaitu sektor industri manufaktur.
2. Dalam penelitian ini adjusted R^2 rendah yang menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Sektor industri yang digunakan untuk penelitian berikutnya agar lebih beragam supaya hasil penelitian yang diperoleh juga lebih beragam.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain dikarenakan mengingat nilai adjusted R^2 yang sangat kecil dalam penelitian ini.
3. Untuk mengurangi subyektifitas dalam penilaian terhadap item pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan

sebaiknya ada pihak lain yang juga melakukan penilaian tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan tersebut.

4. Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial atau kepemilikan manajerial sama dengan nol (0) sebaiknya tidak dijadikan sampel.

©UKDW

Daftar Pustaka

- Aini, Nike Nur. 2011. "Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi yang dipublikasikan Unversitas Diponegoro. Semarang.
- Amal, Muhammad Ihlashul. 2011. "Pengaruh Manajemen Laba, kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009)". Skripsi yang dipublikasikan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan". *Simposium Nasional Akuntansi* (SNA) IX. Padang. 23-26 Agustus.
- Apriwenni, Prima. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan Perusahaan Untuk Industri Manufaktur Tahun 2008".
- Badjuri, Achmad. 2011. Faktor-faktor Fundamental, Mekanisme Coorporate Governance, Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia, Fundamental Factors, Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure of a Natural Resource and Manufactur Company in Indonesia. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Mei 2013. vol. 3. no. 1. hal 38-54.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat. Jakarta
- Murwaningsari, Ety. 2009. "Hubungan *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibilities* dan *Corporate Financial Performance* Dalam Satu Continuum". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. vol.11. no.1.
- Nurkhin, Ahmad. 2009. "Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)". Tesis

Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro yang dipublikasi. Semarang.

Pasaribu, Hiras. 2011. "Karakteristik Perusahaan dan Komitmen Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility". *Akuntabilitas*. vol. 10. no.2. hal 262-278.

Pearce dan Robinson. 2007. *Manajemen Strategi*. Salemba Empat. Jakarta
Purnasiwi, Jayanti. 2011. "Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi yang dipublikasikan Universitas Diponegoro. Semarang

Raharja, Virgiwan Permana. 2012. "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". *Diponegoro Journal Of Accounting*. vol. 1 no. 2. hal 1-12.

Restuningdiah, Nurika. 2010. "Mekanisme GCG dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Koefisien Respon Laba". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. vol.14. no.3.

Restuningdiah, Nurika. 2010. "Mekanisme GCG dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Koefisien Respon Laba". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. vol.14. no. 3. hal 377-390.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo. 15-16 September.

Suharyadi dan Purwanto. 2003. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat. Jakarta.

Tamba, Erida Gabriella Handayani dan Chariri, Anis. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*.

Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Utami dan Prastiti. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Social Disclosure ". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. TH.16. no.1.

Veronica, Theodora Martina. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Universitas Gunadarma.

www.idx.co.id

Yuliani, Rahma. 2003. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Pengungkapan Sosial dan Lingkungan di Indonesia". Tesis Program Studi

Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro yang dipublikasi. Semarang.

Zhulaikha, Dewi Yulfaida. 2012. “Pengaruh *Size*, Profitabilitas, Profile, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial paa Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Diponegoro Journal Of Acconting*. vol. 1 no. 1. hal. 1-11.

©UKDW